



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
TERHADAP JUMLAH BAGI HASIL *MUDHARABA*H
BPRS DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

Oleh :

DASUKI

NIM : 1007025025

NIMKO : 3914020110025

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2016 M / 1438 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* DAN *Financing to Deposit Ratio (FDR)* TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH BPRS DI INDONESIA ”** merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 06 November 2016

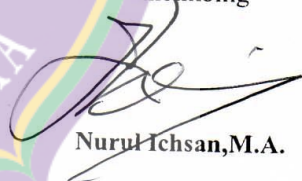


(Dasuki)

LEMBARAN PENGASAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**PENGARUH *Non Performing Financing (NPF)* DAN *Financing to Deposit Ratio (FDR)* TERHADAP BAGI HASIL MUDHARABAH BPRS DI INDONESIA**" disusun oleh **DASUKI, NIM. 1007025025, NIMKO. 3914020110025** Program Studi Perbankan Syariah (PS) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Telah melalui bimbingan dan dinyatakan sah sebagai karya ilmiah yang berhak untuk diujikan pada sidang munaqasah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas.

Jakarta, 02 November 2016
Yang Mengesahkan,
Pembimbing

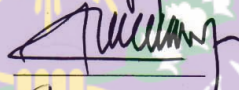
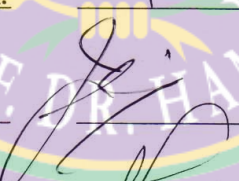
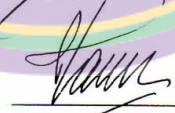

Nurul Ichsan, M.A.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Bagi Hasil *Mudharabah*”, ditulis oleh **Dasuki**, NIM: 1007025025, NIMKO: 3914020110025, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 12 November 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,

(Fitri Liza, S.Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>18/11/2016</u>
<u>Arif Hamzah, S.Ag., M.A.</u> Sekretaris		<u>18/01 2017</u>
<u>Nurul Ichsan, M.A.</u> Anggota/Pembimbing		<u>18/01 2017</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u> Anggota/Penguji I		<u>25 NOV 2016</u>
<u>Fajar Mujaddid, SE, MM.</u> Anggota/Penguji II		<u>1 Des 2016</u>

ABSTRAK

Dasuki, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan (FDR) Financing to Deposit Ratio Terhadap Bagi Hasil Mudharabah* BPRS di Indonesia. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Bagi hasil *Mudharabah* di Indonesia, Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Semester I 2011 sampai Semester II 2015 yang telah dipublikasikan oleh OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*) melalui website www.ojk.go.id. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Secara simultan variabel NPF dan FDR secara bersama – sama mengalami pengaruh signifikan terhadap jumlah Bagi Hasil *Mudharabah* BPRS di Indonesia. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5% sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,309 hal ini berarti 30,9% Variasi Bagi Hasil *Mudharabah* dapat di jelaskan oleh variabel independen tersebut, sedangkan 68,9 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

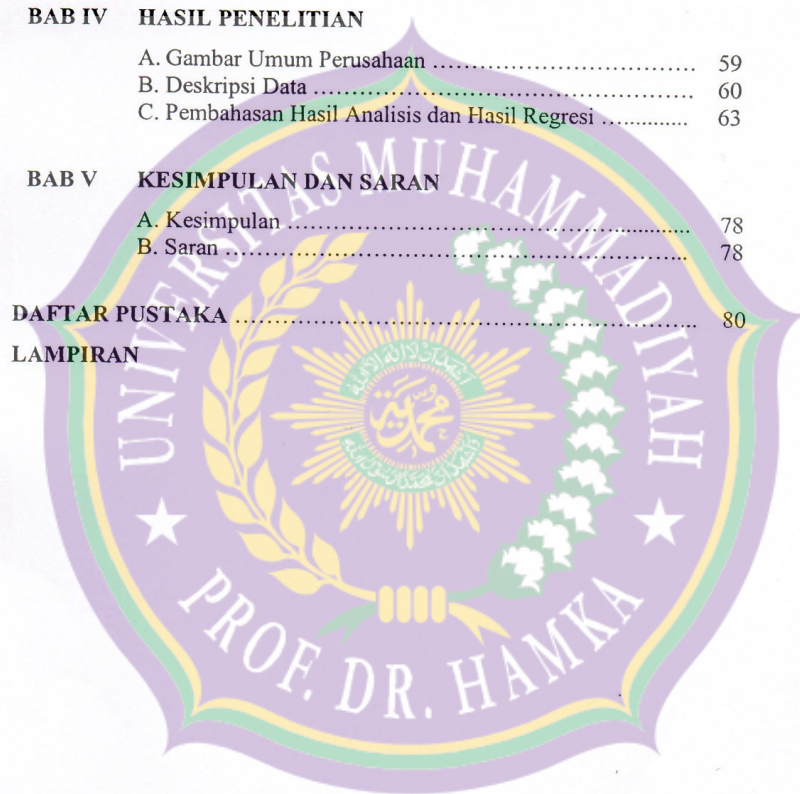
Kata kunci : *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Bagi Hasil *Mudharabah*



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pernyataan	ii
Pengesahan Panitia Ujian	iii
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
G. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	13
1. Pendirian BPRS	15
2. Tujuan Pendirian BPRS	15
3. Kegiatan Usaha BPRS	17
4. Produk – Produk BPRS	19
5. Larangan Dalam BPRS	23
6. Strategi Pengembangan	23
7. Kendala Perkembangan BPRS	24
8. Akad – Akad Dalam BPRS	25
9. Harapan Perkembangan BPRS	26
B. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	29
C. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	33
D. Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	37
1. Pengertian Bagi Hasil	37
2. <i>Mudharabah</i>	38
3. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil	39

4. Metode Perhitungan Bagi Hasil	41
E. Kerangka Berpikir	41
F. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian	43
B. Metode Pengumpulan Data	44
C. Metode Pengolahan Data	45
D. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Perusahaan	59
B. Deskripsi Data	60
C. Pembahasan Hasil Analisis dan Hasil Regresi	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan BPRS di Indonesia Tahun 2011 – 2015	4
Tabel 1.2: Perkembangan NPF dan FDR BPRS Tahun 2013 - 2015	5
Tabel 1.3: Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1: Akad – akad dalam BPRS	25
Tabel 2.2: Kriteria Peringkat Penilaian NPF	32
Tabel 4.1: Perkembangan BPRS di Indonesia Tahun 2011 – 2015	59
Tabel 4.2: Data Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> , NPF dan FDR BPRS Tahun 2011 -2015	60
Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.6: Hasil Uji Multikolonieritas	64
Tabel 4.7: Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.8: Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.9: Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)	67
Tabel 4.10: Hasil Uji Regresi Simultan (t-test)	69
Tabel 4.11: Hasil Uji Signifikansi (T)	70
Tabel 4.12: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.13: Hasil Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1: Hasil Uji Heterokedastisitas	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang *syamil* (integral), *kamil* (sempurna) dan *mutakamil* (menyempurnakan) yang diberikan oleh Allah SWT sebagai Pencipta alam beserta seluruh isinya ini kepada manusia yang diangkatnya sebagai *khalifah* (pemimpin) di bumi, yang berkewajiban untuk memakmurkannya baik secara material maupun spiritual dengan landasan *aqidah* dan *syari'ah* yang masing-masing akan melahirkan peradaban yang lurus dan *akhlaqul karimah* (perilaku yang mulia). Karena itu, tugas khalifah di bumi ini adalah untuk mengatur mekanisme kerja atau aktifitas yang ada, agar dapat berjalan secara seimbang dan adil yang mengarah pada suatu tatanan masyarakat beserta lingkungannya yang aman, tenteram dan damai serta penuh barakah dan ampunan dari Allah SWT.¹

Dunia dengan berbagai bentuk aktivitasnya memerlukan suatu aturan yang jelas dan terarah, dimana aturan itu berguna sebagai petunjuk pelaksanaan dari beragam aktivitas manusia, baik aktivitas yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Tuhannya) yang dapat terungkap melalui ibadah ritual, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan lain sebagainya, maupun aktivitas yang bersifat horizontal (hubungan manusia dengan sesamanya atau lingkungan alam lainnya) yang tergambar dalam bentuk hubungan sosial, budaya, dan tak kalah pentingnya dalam bentuk *mu'amalah* perekonomian.

Perbankan dalam kehidupan suatu negara salah satu agen pembangunan. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu

3. ¹Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h.

sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Bank merupakan lembaga yang dianggap penting oleh masyarakat akan kehadirannya, bukan hanya bagi pengusaha akan tetapi masyarakat biasa pun menyadari akan pentingnya bank. Bank salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan, artinya lembaga yang memiliki tugas menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian menyalurkannya ke masyarakat yang kekurangan dana. Dewasa ini bukan hanya bank konvensional yang dikenal masyarakat, akan tetapi bank syariah juga sudah dikenal di kalangan masyarakat.

Lembaga keuangan Islam memperkenalkan kita kepada transaksi muamalah yang sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip muamalah yang diperkenalkan berupa prinsip bagi hasil, di mana prinsip ini hadir sebagai pengganti prinsip bunga sekaligus sebagai solusi dalam menjawab pertentangan tentang *riba*. Prinsip bagi hasil merupakan hal yang paling membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil inilah yang membuat kedudukan bank syariah dalam hubungannya dengan nasabah adalah sebagai mitra investor atau pedagang, sedangkan pada lembaga keuangan dan non bank syariah sebagai kreditur dan debitur.²

Dalam pembiayaan bank syariah, *Mudharabah* merupakan suatu bentuk kerjasama usaha yang terjadi antara satu pihak sebagai penyedia modal sepenuhnya dan pihak lainnya sebagai pengelola, agar kedua pihak berbagi keuntungan menurut kesepakatan bersama dalam kesanggupan untuk menanggung resiko.³

² Ahmad Rodono dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:Zikrul Hakim, 2008), h.2.

³Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, 2001 hal. 164-167.

Walaupun bank bukanlah pemilik modal sebenarnya, ini adalah inivasi dari skema *Mudharabah* klasik yang telah dikembangkan oleh para ulama kontemporer. Hal tersebut di atas menurut Muhammad Anwar Ibrahim sebagaimana yang dikutip oleh Adiwarman Karim dilakukan dengan alasan karena skema *Mudharabah* klasik sudah tidak efisien lagi dan kecil kemungkinannya untuk dapat di terima pada bank.

Dalam praktiknya, bank syariah mendapatkan dana dari pihak ketiga yang nantinya akan dikelola melalui skema pembiayaan kepada nasabah peminjaman (dalam bank syariah disebut dengan mitra atau *mudharib*). Bank syariah mendapatkan dana dari pihak ketiga melalui produk tabungan, giro dan deposito. Semakin besar dana yang diperoleh dari pihak ketiga maka semakin besar kemungkinan untuk menyalurkan dana-dana tersebut dengan skema pembiayaan *mudharabah*.

Sesungguhnya ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil *Mudharabah* selain dari dana pihak ketiga (DPK), di antaranya adalah *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan, dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengambilan atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengambilan atau kemungkinan *potensial loss*. *Non Performing Financing* adalah resiko pembiayaan yang tidak dapat dihindarkan namun dapat diminimalisasi jumlahnya.

Bank syariah menerapkan nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Uncertainly Contract* (NUC), yakni akad

bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti *Mudharabah* dan *musyarakah*.⁴

Tabel 1.1.
Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia
Tahun 2011 – 2015 (Dalam Satuan)

BPRS	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Bank	155	158	163	163	163
Jumlah Kantor	364	401	402	439	446

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah tahun 2011-2015

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami perkembangan dari periode 2011 - 2015, dimulai dari 155 jumlah BPRS tahun 2011 sampai 163 jumlah BPRS di tahun 2015. Sedangkan jumlah kantor BPRS berjumlah 364 kantor pada tahun 2011 tahun selanjutnya 2012 berjumlah 402 tahun selanjutnya 2013 meningkat dengan jumlah 402 pada tahun selanjutnya tahun 2014 meningkat dengan jumlah 439 pada tahun selanjutnya 2015 meningkat dengan jumlah 446, dengan ini BPRS mengalami jumlah peningkatan dalam jumlah kantor yaitu 82 kantor dari tahun 2011-2015 hal ini menunjukkan bahwa perkembangan BPRS di Indonesia sangat signifikan dari perkiraan dilihat dari perkembangan BPRS dari tahun ke tahun maka BPRS bisa berkembang dalam perekonomian di Indonesia dan bisa

⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 30

bersaing dalam dunia perbankan.hal ini menunjukkan grafik tentang perkembangan BPRS di Indonesia.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan terutama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak pernah lepas dari masalah pembiayaan. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.⁵

Tabel 1.2.
Perkembangan NPF dan FDR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun
2013-2015 (Dalam Persen)

Tahun	2013		2014		2015
	I	II	I	LI	I
NPF	7,25	6,50	8,18	7,89	9,25
FDR	129,63	120,93	134,64	124,24	135,68
Bagi Hasil Mudharabah	17,34	16,2	17,06	16,46	18,79

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah Tahun 2013 – 2016

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah semakin tinggi dari semester I tahun 2013 sebesar 7,25 % hingga semester 1 tahun 2015 sebesar 9,25 %, lalu *Financing to Deposit*

⁵Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2006), h. 63.

Ratio mengalami fluktuatif dari semester 1 tahun 2013 sampai pada tahun 2015 semester 1 mengalami peningkatan 135,68 hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai FDR tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara. Lalu bagi hasil menunjukkan bahwa dari awal semester 1 tahun 2013 sampai tahun 2015 bersifat tetap diantara kisaran 19 %.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) sangat berguna untuk mengetahui bagaimana pihak bank dapat mengelola aktiva yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan semaksimal mungkin. Dengan mengetahui kualitas aktiva produktif maka digunakan berdasarkan penilaian rasio kualitas aktiva produktif, yaitu penanaman dana bank dalam rupiah dan valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan penyertaan. Penilaian tersebut dilakukan untuk melihat apakah aktiva produktif digunakan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Selain itu penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasuk antisipasi atas resiko gagal bayar dari pembiayaan yang akan muncul.⁶

Masalah yang terjadi dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa nilai FDR dan bagi hasil *Mudharabah* pada semester 1 tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami fluktuatif di BPRS Indonesia, pembiayaan yang diberikan oleh BPRS selalu meningkat setiap tahunnya tetapi tidak diimbangi dengan meningkatnya bagi hasil *Mudharabah* yang didapat, terbukti pada tahun 2014 jumlah bagi hasil *Mudharabah* turun 0,24% dari tahun sebelumnya, Berbeda dengan NPF yang selalu meningkat setiap tahunnya, yang memicu penurunan performa kinerja perbankan. Maka dapat diketahui seberapa besarnya pengaruh yang diberikan oleh pembiayaan yang disalurkan (FDR) dan NPF, karena jelas

⁶Dwi Nuraini Ihsan, *Manajemen Treasury Bank Syariah* (Jakarta: UIN Press, 2015), h.81.

sekali bahwa sistem bagi hasil menjadi nilai lebih yang membedakannya dengan perbankan konvensional.

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) Terhadap Jumlah Bagi Hasil *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia .”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh NPF.
2. Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh CAR dan FDR, karena jumlah bagi hasil ditentukan oleh jumlah modal yang dimiliki, dan pembiayaan pendapatan dari DPK.
3. Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh DPK, karena dengan terhimpunnya DPK maka bank bisa menyalurkan pembiayaan, terhimpunnya akan mendatangkan keuntungan kepada bank maupun nasabah dalam bentuk bagi hasil.
4. Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh rasio ROA karena rasio tersebut memiliki fungsi sebagai indikator kemampuan bank dalam mengelola aset produktif.
5. Jumlah bagi hasil dipengaruhi oleh makro ekonomi seperti BI Rate, Inflasi, dan Kurs, karena faktor tersebut berperan besar dalam penentuan jumlah atau rasio bagi hasil.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah dan terfokus sehingga tidak keluar dari pembatasan. penyusun melakukan pembatasan masalah dengan tujuan dalam pembahasan “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Bagi Hasil *Mudharabah* Hasil Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”

D. Perumusan Masalah

Di dalam penulisan skripsi ini diperlukan adanya penelitian yang dapat memberikan arah yang menuju pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga dalam hal ini diperlukan adanya perumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan di dalam penulisan skripsi ini. Agar dapat terhindar dari kesimpangsiuran dan ketidak konsistenan di dalam penulisan. Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah ini adalah :

1. Apakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap jumlah bagi hasil *Mudharabah*?
2. Apakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap jumlah bagi hasil *Mudharabah*?
3. Apakah pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh terhadap *Non Performing Financing* terhadap bagi hasil *Mudharabah* yang ada di BPRS di Indonesia

- b. Untuk Mengetahui *Financing to Deposit Ratio* dan terhadap bagi hasil *Mudharabah* yang ada di BPRS di Indonesia.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Memberikan informasi tentang *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang memberikan pengaruh terhadap bagi hasil yang akan mendatangkan keuntungan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

b. Akademisi

Sebagai bahan acuan untuk penelitian dan dapat menjelaskan terhadap pengaruhnya *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam bagi hasil *Mudharabah* yang ingin meneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

c. Peneliti

Dapat diharapkan menjadi wahana pengetahuan dan pengalaman dalam menjelaskan nilai bagi hasil *Mudharabah* mengenai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

F. Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama Penulis/ judul/tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nur Gilang Giannini, Fakto – Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , FDR, NPF, ROA, CAR	Regresi Linier Berganda	FDR berpengaruh Negatif terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> , NPF

No.	Nama Penulis/ judul/tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia, 2013	Dan Tingkat Bagi Hasil		tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Mudharabah</i> sedangkan ROA, CAR dan tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan
2.	Nugroho Heri Pramono, Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia, 2013	Pembiayaan berbasis bagi hasil, Deposito <i>Mudharabah</i> , spread bagi hasil dan tingkat Bagi Hasil	Regresi Linier Berganda	Variable deposito <i>Mudharabah</i> dan spread Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, sedangkan tingkat Bagi hasil tidak berpengaruh signifikan

No.	Nama Penulis/ judul/tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3.	Dita Andraeny, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan NPF terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan	Pembiayaan bank syariah , DPK, Simpanan modal sendiri, NPL, prosentase Bagi Hasil dan Mark Up keuntungan	<i>Least Square Method</i>	Variabel DPK mempunyai hubungan positif secara signifikan terhadap pembiayaan, NPL, positif tidak signifikan , prosentase bagi hasil memiliki hubungan yang negative tidak signifikan dengan pembiayaan bank syariah khususnya BMI.

No.	Nama Penulis/ judul/tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4.	Darmayanti, Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada perbankan Syariah di Indonesia, 2013	Pembiayaan Bagi Hasil, DPK, FD R, dan NPF	Regresi Linier Berganda	DPK berpengaruh positif, FDR berpengaruh positif signifikan, dan NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis Bagi Hasil

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas secara umum tentang sejarah BPRS, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Bagi Hasil Mudharabah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

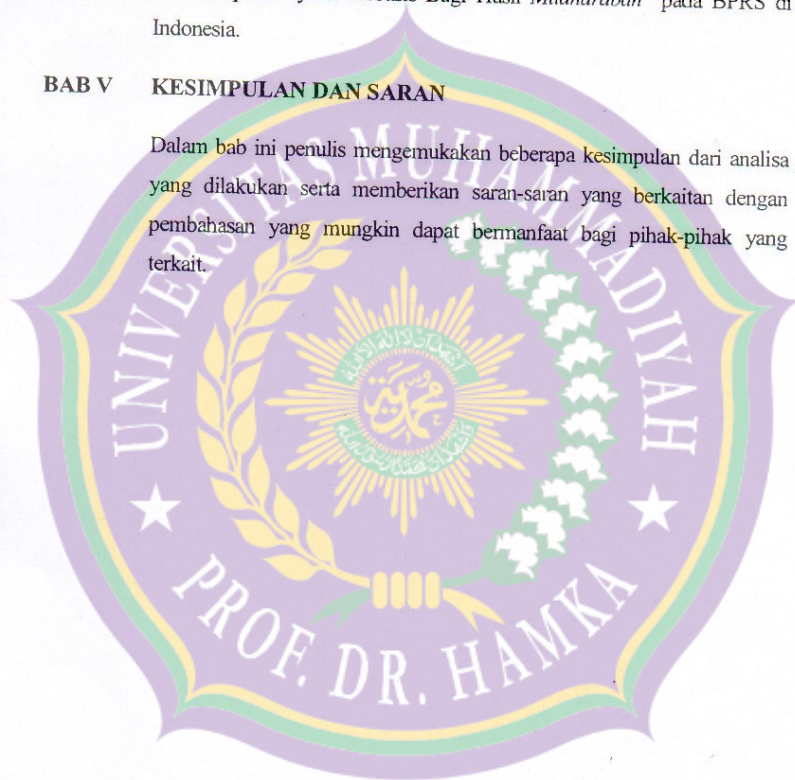
Dalam bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang hasil dari pembahasan yaitu Kualitas pembiayaan berbasis Bagi Hasil *Mudharabah* pada BPRS di Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari analisa yang dilakukan serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Manan. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2012.
- Abdullah, M. Ma'ruf. *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Banjarmasin: Antasari Press, 2006.
- Ansori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2007.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan Bungin, M. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Djalal Nachrowi, Nachrowi dan Usman, Hardius. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrikal Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: FEUI, 2006..
- Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Drs. Ismail, M.B.A., AK. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro, diakses dari www.mui.or.id (diakses 17 Oktober 2016).
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Udin, 2006.
- H Rivai, Veithzal dan H Arifin, Arviyan. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. *Manajemen Treasury Bank Syariah*. Jakarta: UIN Press, 2015.
- Iqbal Hasan, M. *Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Izzan, Ahmad dan Tanjung, Syahri. *Referensi Ekonomi Syariah Ayat-ayat Al-Quran yang Berdimensi Ekonomi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Jul kifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Dzirkul Hakim, 2007.
- Kamus Bank Indonesia, artikel diakses pada 16 Oktober 2016 dari <http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=N>
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Kartika Ulfi, Oktaviana dan Fitriyah, *Financing Ratio to Distinguish Islamic Bank Islamic Business Units and Conventional Bank in Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Lathif, Azharuddin. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Lubis, Suhrawardi K. dan Wajdi, Farid. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Luthfi Hamidi, M.. *Jejak-jejak Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Rianto Al Arif, M. Nur. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Jakarta: Pustaka Setia, 2012.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Ridwan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM, 2007.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa'Tamwil*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Rochaety, Ety. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.

- Rodoni, Ahmad dan Hamid, Abdul. *Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Rohmatul Ajija, Shochrul, dkk. *Cara Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sinugun, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank, Edisi Ke-2*. Jakarta: Bima Aksara, 1997.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: 2015.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika: Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.
- Susanto, Burhanudin. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2013.
- Syafi'I Antonio, M. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisi, 2008.
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, 2001.
- Usnan, Husaini dan Setiady Akbar, Purnomo. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Victary Abdullah, Daud dan Chee, Keon. *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman, 2012.
- Wiratna Sujarweni, V. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Yunus, Jamal Lulail. *Manajemen Bank Syariah Mikro*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Yuwono, Prapto. *Pengantar Ekonometri*. Yogyakarta: ANDI, 2005.

